

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data**

Setelah diadakan penelitian, baik melalui sejumlah angket maupun dokumentasi, sebagai langkah berikutnya yang ditempuh adalah menyajikan data yang diperoleh. Data yang akan disajikan peneliti adalah data yang berupa skor tingkat pendidikan formal dari ayah, tingkat pendidikan formal dari ibu, tingkat pendidikan formal orang tua siswa, dan prestasi belajar siswa dari 42 siswa kelas VIII SMPN 1 Ngunut yang dipilih secara acak sebagai sampel. Data yang disajikan berupa nilai mentah dengan maksud agar dapat menghindari kesalahan yang sekecil-kecilnya sehingga hasilnya bisa mendekati kebenaran.

Data skor pendidikan formal orang tua diperoleh dari angket yang berisikan pernyataan-pernyataan yang menyangkut indikator dalam pendidikan formal orang tua siswa. Yang terdiri dari 2 item yang masing-masing memiliki 4 alternatif jawaban, yaitu: SD/MI sederajat, SMP/MTs Sederajat, SMA/MAN Sederajat, dan Perguruan Tinggi . Sedangkan nilai prestasi siswa diperoleh dari nilai rapor siswa kelas VIII semester 1. Berikut ini adalah data dari angket tentang tingkat pendidikan formal orang tua siswa dengan Prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Ngunut Tahun 2011/2012.

Tabel 4.1

**Data Hasil Angket Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua dengan Prestasi Belajar PAI siswa kelas VIII di SMPN 1 Ngunut**

No	(X <sub>1</sub> ) Tingkat pendidikan formal ibu	(X <sub>2</sub> ) Tingkat pendidikan formal ayah	(Y) Prestasi belajar siswa
1	3	4	80
2	3	3	79
3	3	3	82
4	3	2	77
5	3	2	81
6	1	2	78
7	2	3	83
8	2	3	80
9	3	3	79
10	4	3	82
11	4	2	83
12	4	2	84
13	3	4	78
14	3	2	77
15	3	3	80
16	3	3	79
17	3	2	77
18	3	3	80
19	3	3	78
20	4	3	79
21	3	4	79
22	4	3	78
23	3	3	80
24	3	2	77
25	2	2	81
26	2	1	79
27	2	3	81
28	3	3	77
29	3	3	84
30	3	3	83

Berlanjut...

Lanjutan Tabel 4.1 ...

No	(X <sub>1</sub> )	(X <sub>2</sub> )	(Y)
31	3	3	87
32	3	2	86
33	3	2	85
34	2	4	82
35	4	4	83
36	2	3	85
37	3	3	84
38	3	3	86
39	3	3	85
40	2	3	83
41	3	3	81
42	4	4	83

## 2. Analisis Data Penelitian

Proses selanjutnya dalam penelitian ini adalah menganalisis data yang telah terkumpul di lapangan. Kemudian dilakukan pengujian terhadap hipotesis dengan menggunakan teknik analisis hubungan *product moment* dengan bantuan SPSS *version 16.0 for windows*.

- a. Hasil penelitian deskripsi dari pendidikan formal ibu siswa, pendidikan formal ayah siswa, dan prestasi belajar siswa dapat dilihat dengan angka *mean*, *range*, *minimum statistic*, *maximum statistic*, *sum statistic*, *standar deviation*, *variance*, *skewness*, dan *kurtosis* pada tabel deskripsi data hasil output SPSS 16.00 sebagai berikut:

**Tabel 4. 2**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Pendidikan formal ibu siswa	42	3	1	4	124	2.95
Pendidikan formal ayah siswa	42	3	1	4	120	2.86
Prestasi Belajar siswa Mata Pelajaran PAI	42	10	77	87	3405	81.07
Valid N (listwise)	42					

**Tabel Deskripsi Data****Descriptive Statistics****Descriptive Statistics**

	Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Pendidikan formal ibu siswa	.697	.485	-.390	.365	.451	.717
Pendidikan formal ayah siswa	.718	.516	-.195	.365	-.070	.717
Prestasi Belajar siswa Mata Pelajaran PAI	2.849	8.117	.263	.365	-.968	.717
Valid N (listwise)						

Kurtosis dan skewness merupakan ukuran untuk melihat apakah data prestasi belajar siswa didistribusikan secara normal atau tidak. Skewness

mengukur kemencengan dari data, sedangkan kurtosis mengukur puncak dari distribusi data. Dasar pengambilan keputusannya yaitu data berdistribusi normal jika nilai skewness dan kurtosis mendekati nol.

1) Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI

Berdasarkan output dari SPSS 16.00 diatas, diketahui bahwa dengan jumlah responden atau  $N = 42$ , nilai siswa terendah (minimum)= 77, dan nilai siswa tertinggi (maximum) = 87, diketahui juga bahwa rata-rata nilainya (mean) = 81,07. Dengan standar deviasi sebesar = 2.849

Kemudian, diketahui bahwa nilai skewness dan kurtosis masing-masing adalah .263 dan -.968, artinya dapat disimpulkan bahwa data prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI berdistribusi normal. Sementara itu, nilai range merupakan selisih nilai minimum dan maximum yaitu sebesar 10, sedangkan nilai *sum* merupakan penjumlahan nilai yang dimiliki 42 responden yaitu sebesar 3405.

2) Pendidikan formal ibu siswa ( $X_1$ )

Berdasarkan output dari SPSS 16.00 diatas, diketahui bahwa dengan jumlah responden atau  $N = 42$ , nilai siswa terendah (minimum) =,1 dan nilai siswa tertinggi (maximum) = 4, diketahui juga bahwa rata-rata nilainya (mean) = 2,95. Dengan standar deviasi sebesar = .697.

Kemudian, diketahui bahwa nilai skewness dan kurtosis masing-masing adalah  $-.390$  dan  $451$ , artinya dapat disimpulkan bahwa data tingkat pendidikan formal ibu dan tingkat pendidikan formal ayah dalam prestasi siswa berdistribusi normal. Sementara itu, nilai range merupakan selisih nilai minimum dan maximum yaitu sebesar  $10$ , sedangkan nilai *sum* merupakan penjumlahan nilai yang dimiliki  $42$  responden yaitu sebesar  $3405$ .

3) Pendidikan formal ayah siswa ( $X_2$ )

Berdasarkan output dari SPSS 16.00 diatas, diketahui bahwa dengan jumlah responden atau  $N = 42$ , data responden terendah (minimum)=  $1$ , dan data responden tertinggi (maximum) =  $4$ , diketahui juga bahwa rata-rata nilainya (mean) =  $.286$ . Dengan standar deviasi sebesar =  $.718$

Kemudian, diketahui bahwa nilai skewness dan kurtosis masing-masing adalah  $-.195$  dan  $-.070$ , artinya dapat disimpulkan bahwa data pendidikan ibadah dalam keluarga siswa berdistribusi normal. Sementara itu, nilai range merupakan selisih nilai minimum dan maximum yaitu sebesar  $10$ , sedangkan nilai *sum* merupakan penjumlahan nilai yang dimiliki  $42$  responden yaitu sebesar  $3405$ .

b. Analisis Korelasi Antara tingkat pendidikan formal ibu Dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI ( $X_1$ - $Y$ )

Untuk menganalisis data korelasi antara tingkat pendidikan formal ibu dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI terlebih dahulu dibuat tabel kerja kemudian dilanjutkan dengan perhitungan menggunakan rumus *r product moment*. Setelah itu disajikan interpretasi dan kesimpulannya.

Analisis korelasi diatas dimasukkan kedalam rumus *r product moment* dengan bantuan SPSS 16.0 sehingga menghasilkan hubungan sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Korelasi antara tingkat pendidikan formal ibu siswa dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI ( $X_1 - Y$ )**

Correlations			Pendidikan formal ibu siswa	Prestasi Belajar siswa Mata Pelajaran PAI
Spearman's rho	Pendidikan formal ibu siswa	Correlation Coefficient	1.000	.395
		Sig. (2-tailed)	.	.936
		N	42	42
	Prestasi Belajar siswa Mata Pelajaran PAI	Correlation Coefficient	.395	1.000
		Sig. (2-tailed)	.936	.
		N	42	42

Interpretasi :

Diketahui pada tabel bahwa *Pearson Correlation* dari  $X_1 - Y$  adalah 0,395. Apabila dikonsultasikan pada tabel 3.5, maka diketahui bahwa

angka 0,395 berada pada nilai koefisien 0,20 – 0,399 dalam kategori rendah. Sehingga dapat diartikan terdapat hubungan yang rendah antara pendidikan formal ibu dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI.

c. Korelasi Antara Pendidikan formal ayah Dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI ( $X_2$ -Y)

Analisis korelasi diatas dimasukkan kedalam rumus *r product moment* dengan bantuan SPSS 16.0 sehingga menghasilkan hubungan sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

**Korelasi antara pendidikan formal ayah dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI ( $X_2 - Y$ )**

Correlations				
			Pendidikan formal ayah siswa	Prestasi Belajar siswa Mata Pelajaran PAI
Spearman's rho	Pendidikan formal ayah siswa	Correlation Coefficient	1.000	.412
		Sig. (2-tailed)	.	.936
		N	42	42
	Prestasi Belajar siswa Mata Pelajaran PAI	Correlation Coefficient	.412	1.000
		Sig. (2-tailed)	.936	.
		N	42	42

Interpretasi :

Diketahui pada tabel bahwa *Pearson Correlation* dari  $X_2 - Y$  adalah 0,412. Apabila dikonsultasikan pada tabel 3.5, maka diketahui



bahwa angka 0,412 berada pada nilai koefisien 0.40 – 0.599 dalam kategori sedang. Sehingga dapat diartikan terdapat korelasi yang sedang antara pendidikan formal ayah dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI.

- d. Analisis korelasi antara pendidikan formal orang tua siswa dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI ( $X_1, X_2, -Y$ )

Korelasi antara pendidikan formal orang tua siswa dengan prestasi belajar PAI yang dihitung dengan bantuan SPSS 16.0 yaitu “*korelasi berganda atau Analisis Regresi Linier*” sebagai berikut:

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.736 <sup>a</sup>	.542	.499	3.952

a. Predictors: (Constant), Pendidikan formal ibu dan Pendidikan formal ayah

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	591.955	2	197.318	12.636	.000 <sup>a</sup>
	Residual	499.684	32	15.615		
	Total	1091.639	35			

a. Predictors: (Constant), Pendidikan formal ibu dan Pendidikan formal ayah

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.565	11.485		2.835	.008
	Pendidikan formal ibu	.035	.223	.020	.157	.876
	Pendidikan formal ayah	.120	.228	.067	.527	.602

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI

Adapun langkah-langkah analisis regresi dan prosedur pengujiannya sebagai berikut:

a. Analisis regresi linier berganda

Persamaan regresi linier berganda dengan 2 variabel independen sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Nilai-nilai koefisien dapat dilihat pada output table *Coefficients* dan dimasukkan pada persamaan sebagai berikut:

$$Y = 32,565 + 0,035 + 0,120$$

1) Konstanta  $a = 32,565$

Artinya jika pendidikan formal orang tua siswa nilainya adalah 0, maka prestasi belajar siswa nilainya positif sebesar 32,565

2) Koefisien  $b_1 = 0,035$

Artinya jika tingkat Pendidikan Formal Ibu ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,035 satuan.

3) Koefisien  $b_2 = 0,120$

Artinya jika Tingkat Pendidikan Formal Ayah ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,120 satuan.

b. Analisis koefisien determinasi

Analisis  $R^2$  (*R Square*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan hubungan variabel bebas (*independen*) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (*dependen*). Dari output table Model Summary dapat diketahui nilai  $R^2$  (*Adjusted R Square*) adalah 0,499. Jadi sumbangan hubungan dari variabel bebas (*independen*) yaitu 49,9% sedangkan sisanya sebesar 39,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

c. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji hubungan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Prosedur pengujiannya sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternative

$$H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

Artinya pendidikan formal ibu dan pendidikan formal ayah secara bersama-sama tidak ada hubungan dengan prestasi belajar siswa.

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Artinya pendidikan formal ibu dan pendidikan formal ayah secara bersama-sama ada hubungan dengan prestasi belajar siswa.

2) Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikan menggunakan 0,05

3) Menentukan F hitung dan F table

a) F hitung adalah 12,636 (lihat pada table ANOVA)

b) F tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05  $df_1=k-1$  atau  $2-1=1$ , dan  $df_2= n-k$  atau  $42-2= 41$  (k adalah jumlah variabel). Di dapat F tabel adalah 3,28 (mencari F tabel yaitu menggunakan program Ms Excel (FINV(0.05,1,41)))

4) Pengambilan keputusan

F hitung (12,636)  $\leq$  F tabel (3,28 ) jadi  $H_0$  diterima

F hitung (12,636)  $>$  F tabel (3,28 ) jadi  $H_0$  ditolak

5) Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa F hitung (12,636)  $>$  F tabel (3,28 ) jadi hipotesis nol ditolak, kesimpulannya tingkat pendidikan formal ibu dan tingkat pendidikan formal ayah secara bersama-sama ada hubungan dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI.

3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan penyajian data diatas, analisis hubungan *product moment* dapat digunakan dalam penelitian ini. Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji hipotesis 1

Uji hipotesis 1 menyatakan bahwa tingkat pendidikan formal ibu siswa berkorelasi positif dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMPN 1 Ngunut. Berdasarkan analisis yang telah dihitung di atas, dapat diperoleh untuk koefisien hubungan tingkat pendidikan formal ibu dengan prestasi belajar sebesar 0,395. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak dengan mengkonsultasikan dengan nilai pada *r product moment* dalam tabel. Sedangkan harga *r* tabel dengan  $N = 42$  untuk tingkat signifikansi 5% sebesar 0,05. Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika nilai *r* hitung  $>$  *r* tabel, maka  $H_0$  dapat ditolak dan  $H_a$  diterima. Adapun hipotesis yang dikemukakan adalah:

*Hipotesis 1 : Tingkat pendidikan formal ibu siswa berkorelasi positif dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI*

Dilihat dari analisis yang didapat yaitu  $0,395 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan menolak  $H_0$ , yang artinya ada korelasi antara tingkat pendidikan formal ibu dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI

b. Uji hipotesis 2

Uji hipotesis 2 menyatakan bahwa tingkat pendidikan formal ayah siswa berkorelasi positif dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMPN 1 Ngunut. Berdasarkan analisis yang telah dihitung di atas, dapat diperoleh untuk koefisien tingkat pendidikan formal ayah

siswa sebesar 0,412. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak dengan mengkonsultasikan dengan nilai pada *r product moment* dalam tabel. Sedangkan harga *r* tabel dengan  $N = 42$  untuk tingkat kesalahan 5% sebesar 0,05. Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika nilai *r* hitung  $> r$  tabel, maka  $H_0$  dapat ditolak dan  $H_a$  diterima. Adapun hipotesis yang dikemukakan adalah:

*Hipotesis 2 : Tingkat pendidikan formal ayah berkorelasi positif dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI*

Dilihat dari analisis yang didapat yaitu  $0,412 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan menolak  $H_0$  yang artinya ada korelasi yang signifikan antara tingkat pendidikan formal ayah dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI.

c. Uji Hipotesis 3

Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika nilai *F hitung*  $> F$  tabel, maka  $H_0$  dapat ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

*Hipotesis 4 :Tingkat pendidikan formal ibu dan tingkat pendidikan formal ayah berkorelasi positif dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI*

Dilihat dari analisis yang didapat yaitu *F* hitung (12,636)  $> F$  tabel (3,28), sehingga dapat disimpulkan menolak  $H_0$  yang artinya ada korelasi

yang signifikan antara tingkat pendidikan formal ibu dan tingkat pendidikan formal ayah dengan prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

#### 4. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data penelitian, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan hubungan antara pendidikan agama Islam dalam keluarga dengan prestasi siswa mata pelajaran PAI di SMPN 1 Ngunut Tahun 2014/2015. Adapun tabel tersebut sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Rekapitulasi hasil penelitian**

No	Hipotesis	Hasil Analisis (r hitung)	r tabel	Hasil Konsultasi Tabel 3.5	Kesimpulan
1	2	3	4	5	6
1.	Adakah tingkat pendidikan formal ibu yang tinggi, adakah tingkat pendidikan formal ayah yang tinggi, serta adakah prestasi siswa yang				Berdasarkan hasil pada tabel 4.2, tingkat pendidikan formal ibu, tingkat pendidikan formal ayah dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI berdistribusi normal. Yang artinya nilai skewness dan kurtosis masing – masing mendekati nol. Dan ini sesuai dengan hasil penelitian yang mana setelah dilakukan penyebaran angket di kelas VIII secara acak . Hasilnya tingkat pendidikan formal ibu syang

					<p>menyelesaikan pendidikan terakhirnya di perguruan tinggi sebanyak 7 responden. Sedangkan yang menyelesaikan ditingkat SMA sederajat sebanyak 26 responden. Sedangkan yang menyelesaikan di tingkat SMP sederajat sebanyak 9 responden. Dan untuk tingkat sekolah dasar sebanyak 1 responden. Nilai ini juga hampir sama dengan hasil tingkat pendidikan formal ayah. Dengan hasil yang menyelesaikan pendidikannya di perguruan tinggi sebanyak 6 responden. Untuk SMA sederajat sebanyak 12 responden. Sedangkan yang menyelesaikan pada tingkat SMP sederajat sebanyak 11 responden. Dan untuk tingkat sekolah dasar sebanyak 1 responden. Sedangkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI ini bisa dilihat dari hasil nilai raport. Yang mana siswa banyak yang mendapatkan di atas rata – rata.</p>
--	--	--	--	--	---



2.	Adakah hubungan antara tingkat pendidikan formal ibu dengan prestasi belajar siswapada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Ngunut Tahun 2014 / 2015	0,395	0,05	00,20 – 0,399 (rendah)	Ada korelasi yang positif dan signifikan antara tingkat pendidikan formal ibu dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Ngunut dalam kategori sedang dengan hasil analisis r hitung =0,395 > r tabel = 0,05
3.	Adakah korelasi antara tingkat pendidikan formal ayah dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Ngunut Tahun 2014 / 2015	0,412	0,05	0,40 – 0,599 (sedang)	Ada korelasi positif dan signifikan antara tingkat pendidikan formal ayah dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Ngunut dalam kategori sedang dengan hasil analisis r hitung =0,412 > r tabel = 0,05
4.	Adakah korelasi antara tingkat pendidikan formal orang tua dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Ngunut Tahun 2014/2015	12,636	3,28	Signifikan	Ada korelasi positif dan signifikan antara tingkat pendidikan formal orang tua dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Ngunut dalam kategori kuat dengan hasil analisis F hitung = 12,636 > r tabel = 3,28